

**IMPLEMENTASI KONSEP *HUMANISME RELIGIUS* DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(STUDI KASUS DI SMK AL-QOLAM PONPES HIDAYATULLAH
MAGETAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

**OLEH:
A.MULYADI
NIM: 10111235**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2014

**IMPLEMENTASI KONSEP *HUMANISME RELIGIUS* DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDY KASUS DI
SMK AL-QOLAM PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH
MAGETAN TAHUN PELAJARN 2013/2014**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Ponorogo**

Oleh :

A. MULYADI

NIM; 10111235

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama (I)

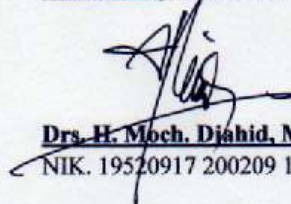


Dr. H. Miftahul Ulum, M. Ag.

NIK.

Tanggal. 10 Januari 2014.

Pembimbing Kedua (II)



Drs. H. Moch. Djahid, MA.

NIK. 19520917 200209 1 004

Tanggal. 24 Januari 2014.

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Katni, S.Pd.L., M.Pd.L.

NIK. 19830515200902 14



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS TERAKREDITASI: B

SK BAN-PT KEMENDIKBUD No. 032/BAN-PT/Ak-XV/S1/X/2012

Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124-487662, Fax. (0352) 461796

Website: www.unmuh-ponorogo.com / e-mail: faiunmuhpo12@gmail.com

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING Ponorogo, 15 Dzulqaidah 1434 H
20 September 2013 M

Hal : Persetujuan Munaqasyah

Kepada:
Yth. Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Unviersitas Muhammadiyah Ponorogo
Di
Ponorogo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah secara cermat kami baca dan teliti kembali, dan telah diadakan perbaikan atau penyempurnaan sesuai dengan arahan kami, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : A. Mulyadi
NIM : 10111235
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Implementasi Konsep *Humanisme* Religius Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMK Al-Qolam Ponpes Hidayatullah Magetan Tahun Pelajaran 2013/2014

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Untuk itu, kami harap untuk segera di munaqasyahkan.

Demikian, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Dr. H. Miftahul Ulum, M.Ag.

Pembimbing II,

Drs. H. Moch. Djahid, MA.

NIK. 19520917 200209 1 004



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

STATUS TERAKREDITASI: B

SK BAN-PT KEMENDIKBUD No. 032/BAN-PT/Ak-XV/S1/X/2012
Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124-487662, Fax. (0352) 461796

Website: www.unmuh-ponorogo.com / e-mail: faiunmuhpo12@gmail.com

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di dalam sidang Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Maret 2014

Dan sidang telah menerima sebagai pelengkap tugas dan salah satu syarat
Ujian Akhir Program Strata Satu (S-1) guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Ponorogo.

Maka dengan ini kami syahkan hasil sidang Ujian Munaqasyah di atas.

Ponorogo, 19 Maret 2014

Dekan,


Drs. RIDO KURNIANTO, M.Ag
NIK. 0440137

Sidang Ujian Munaqasyah:

1. Penguji I : Drs. Ahmad Muslih, M.Si.


(.....)

2. Penguji II : Drs. H. Moch. Djahid, MA


(.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Mulyadi

NIM : 10111235

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan judul “Implementasi Konsep *Humanisme* Religius Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMK Al-Qolam Ponpes Hidayatullah Magetan Tahun Pelajaran 2013/2014)” adalah hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi karya orang lain.

Jika dikemudian hari ada klaim dari pihak lain, maka hal itu bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing dan atau Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Ponorogo, 18 September 2013

Hormat Saya,




A. Mulyadi

NIM. 10111235

MOTTO DAN KATA PERSEMBAHAN

“Guru Yang Biasa Itu Memberitahu, Guru Yang Baik Itu Menjelaskan, Guru Yang Pandai Itu Menunjukkan, dan Guru Yang Luar Biasa Itu Mengilhami”

(Willian Arthur Ward)



KATA PERSEMBAHAN:

Skripsi Ini Aku Persembahkan Kepada:

- ❖ Ayahku (Bairi), Ibuku (Mimah) Tercinta
- ❖ Adikku (Diana) Terkasih
- ❖ Rekan-rekan Guru SMK Al-Qolam Ponpes Hidayatullah Magetan
- ❖ Rekan-rekan Ponpes Hidayatullah Magetan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dengan berkah, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia menuju kebenaran dan kejujuran supaya eksistensi kemanusiaannya senantiasa terpelihara.

Untuk dapat menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Sulton, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bapak dan ibu dosen serta segenap staf yang telah memfasilitasi kebutuhan pendidikan penulis selama menjadi mahasiswa.
2. Bapak Dr. H. Miftahul Ulum, M.Ag, dan Bapak Drs. H. Moch. Djahid, MA, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kepala SMK Al-Qolam Ponpes Hidayatullah Magetan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Sahabat-sahabatku dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga seluruh bantuan yang telah diberikan kepada penulis diterima oleh Allah dan tercatat sebagai amal yang sholih yang akan mendapat balasan di akhir kelak. Dan semoga karya yang sangat sederhana ini bermanfaat bagi semua pihak,

terutama teman-teman yang mempunyai perhatian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Amiin.

Penulis mengakui masih banyak adanya kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun, demi kesempurnaan dan perbaikan skripsi ini.

Magetan, 18 September 2013

Penulis



ABSTRAK

A. Mulyadi, 2013. Implementasi Konsep *Humanisme* Religius Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMK Al-Qolam Ponpes Hidayatullah Magetan Tahun Pelajaran 2013/2014). Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dosen Pembimbing I: Dr. H. Miftahul Ulum, M.Ag., Dosen Pembimbing II: Drs. H. Moch. Djahid, MA.

Kata Kunci: *Humanisme* Religius dan PAI

Konsep *humanisme* religius merupakan sebuah konsep keagamaan yang menempatkan manusia sebagai manusia, serta upaya humanisasi ilmu-ilmu dengan tetap memperhatikan tanggung jawab *hablum minallah dan hablum minannas*. Yang jika konsep ini diimplementasikan dalam praktek dunia pendidik Islam akan berfokus pada akal sehat (*common sense*), individualisme (menuju kemandirian), tanggung jawab (*responsible*), pengetahuan yang tinggi (*first for knowledge*), menghargai orang lain (*pluralisme*), kontekstualisme (hubungan kalimat), lebih mementingkan fungsi dari simbol, serta keseimbangan antara *reward* dan *punishment*.

Penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu: 1) bagaimana implementasi konsep *humanisme* religius dalam pembelajaran PAI?, 2) faktor penghambat apa saja dalam penerapan konsep *humanisme* religius dalam pembelajaran PAI?, dan 3) bagaimana upaya penyelesaian faktor penghambat penerapan konsep *humanisme* religius dalam pembelajaran PAI?

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kemudian yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran PAI. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode triangulasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Implementasi konsep *humanisme* religius dalam pembelajaran PAI yaitu melalui proses pembelajaran PAI dengan memberikan suatu permasalahan yang disesuaikan dengan standar kompetensi, dan kompetensi dasar yang dipadukan dengan materi serta metode yang telah disesuaikan, serta mengaitkan materi-materi pembelajaran PAI tersebut dengan kehidupan nyata yang ada di sekitar kehidupan dari peserta didik. 2) Faktor penghambat dalam penerapan konsep *humanisme* religius yaitu minimnya pemahaman guru PAI akan konsep *humanisme* religius dalam proses pembelajaran, keterbatasan sarana dan prasarana sebagai media pendukung penerapan konsep *humanisme* religius dalam proses pembelajaran PAI, dan kurangnya partisipasi wali murid dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran PAI. 3) Upaya penyelesaian faktor penghambat penerapan konsep *humanisme* religius dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu mengikutkan guru PAI ke berbagai diklat dan pelatihan serta mengadakan pertemuan dengan wali murid secara berkala dan rutin.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO DAN KATA PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Konsep Tentang <i>Humanisme</i> Religius.....	9
1. Latar belakang munculnya konsep <i>humanisme</i> religius	9
2. Definisi <i>humanisme</i> religius	13

3. Tujuan konsep <i>humanisme</i> religius.....	16
4. <i>Humanisme</i> dalam proses pendidikan.....	21
B. Konsep Tentang Pendidikan Agama Islam.....	23
1. Definisi pendidikan agama Islam.....	23
2. Dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam.....	25
3. Tujuan pendidikan agama Islam.....	28
4. Ruang lingkup pendidikan agama Islam.....	30
5. Karakteristik materi pendidikan agama Islam.....	31
6. Struktur kurikulum pendidikan agama Islam di SMK.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Data dan Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	47
F. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	49
G. Tahap-tahap dan Jadwal Penelitian.....	51
BAB IV PAPARAN HASIL PENELITIAN.....	54
A. Profil Sekolah.....	54
B. Deskripsi Data.....	56
C. Analisis Data.....	63

BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-saran.....	67

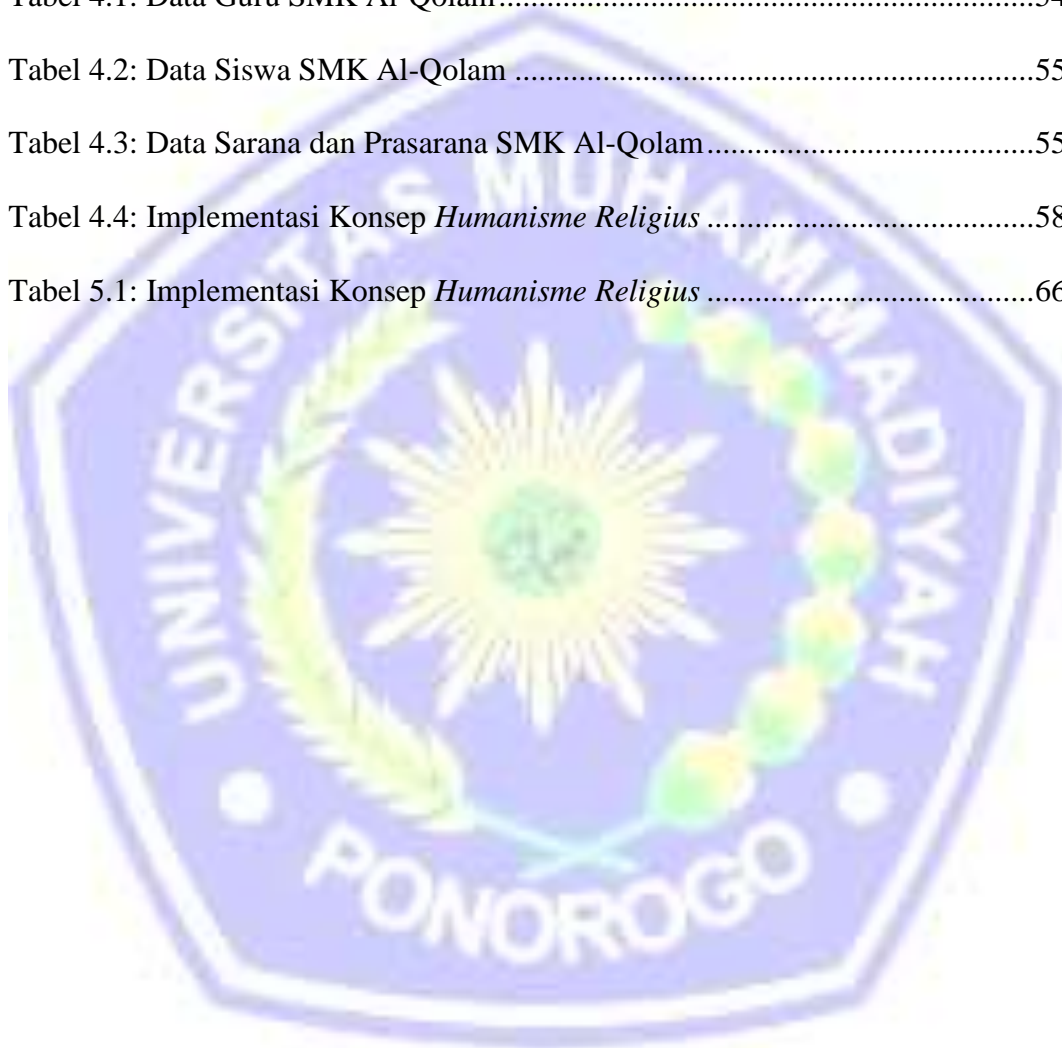
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: KI/KD Mata Pelajaran PAI Kelas X SMK	33
Tabel 3.1: Uraian Jadwal Penelitian.....	53
Tabel 4.1: Data Guru SMK Al-Qolam.....	54
Tabel 4.2: Data Siswa SMK Al-Qolam	55
Tabel 4.3: Data Sarana dan Prasarana SMK Al-Qolam.....	55
Tabel 4.4: Implementasi Konsep <i>Humanisme Religius</i>	58
Tabel 5.1: Implementasi Konsep <i>Humanisme Religius</i>	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Dokumentasi

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Lampiran 3 : Contoh Silabus Dengan Konsep *Humanisme* Religius

Lampiran 4 : Daftar Nama dan Siswa Nilai

Lampiran 5 : Biodata Penulis

Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu aktivitas kehidupan manusia, pendidikan juga bermuara pada pencapaian tujuan tertentu yang diyakini sebagai sesuatu yang paling ideal. Dalam rangka mencapai suatu yang ideal tersebut dilakukan usaha secara bertahap dan sistematis. Persepsi umum tentang tujuan pendidikan adalah “kematangan, yang meliputi kematangan lahir dan batin, jasmani dan ruhani. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sedangkan kegiatan yang dilakukan tahap demi tahap. Seperangkat kegiatan tersebut dapat berupa latihan, pembiasaan dalam institusi keluarga, lembaga pendidikan dan juga dalam masyarakat”¹.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab II tentang dasar, fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan ruhani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab, kemasyarakatan dan kebangsaan².

¹ Baharudin & Moh. Makin, *Pendidikan Humanistik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007, hal. 170.

² Undang Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Permata, 2006, hal. 68

Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas di atas, maka salah satu ciri manusia yang berkualitas adalah mereka yang tangguh iman dan takwanya, memiliki akhlak mulia, sikap kreatif dan inovatif, serta bertanggung jawab dalam segala hal.

Pemerintah dalam mewujudkan cita-cita tersebut maka haruslah mampu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Pemerintah tidak akan dapat mewujudkan semua itu jika dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan mengalami berbagai hambatan. Adapun salah satu hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan antara lain adalah ketidakseimbangan dalam pengembangan pendidikan umum dan pendidikan agama. Pada dasarnya dalam penyelenggaraan pendidikan hendaknya pendidikan umum dan pendidikan agama diselenggarakan secara seimbang, tidak dikenal adanya dikotomi pendidikan.

Pendidikan umum dan pendidikan agama merupakan dua hal yang harus dikuasai oleh setiap manusia agar mampu menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi. Dalam penyelenggaraan pendidikan hendaknya mampu melaksanakan proses pembelajaran yang mampu memberikan kesadaran kepada peserta didik untuk mau dan mampu belajar (*learning know or learning to learn*). Materi pembelajaran hendaknya dapat memberikan suatu pelajaran alternatif kepada peserta didiknya (*learning to do*) dan mampu memberikan motivasi untuk hidup dalam era sekarang dan memiliki orientasi hidup ke masa depan (*learning to be*). Pembelajaran tidak cukup hanya diberi dalam bentuk keterampilan untuk dirinya sendiri, tetapi juga keterampilan

untuk hidup bertetangga, bermasyarakat, tidak ada perbedaan diantaranya (*learning to live together*).

Keempat pilar pembelajaran di atas harus dikembangkan baik dalam proses pendidikan umum maupun pendidikan agama. Jika hambatan dalam proses peningkatan mutu dan kualitas pendidikan dapat dipecahkan atau terselesaikan dengan baik, maka pendidikan akan mampu mewujudkan tujuannya yaitu terciptanya sumber manusia yang berkualitas yang menguasai IPTEK dan IMTAQ.

Pendidikan keagamaan merupakan salah satu bahan kajian dalam semua kurikulum pada semua jenjang pendidikan dari TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Pendidikan agama merupakan salah satu mata pelajaran wajib diikuti oleh peserta didik seperti halnya pendidikan kewarganegaraan dan yang lainnya.

Dalam perkembangan pendidikan agama Islam seringkali berhadapan dengan berbagai problematika, diketahui bahwa sebagai sebuah sistem, pendidikan agama Islam mengandung berbagai komponen yang antara satu dan yang lainnya saling berkaitan. Komponen pendidikan tersebut meliputi : landasan, tujuan, kurikulum, kompetensi dan profesionalisme guru, pola hubungan guru dan murid, metodologi pembelajaran, sarana prasarana, evaluasi, pembiayaan dan lain sebagainya. Berbagai komponen yang terdapat dalam sistem pendidikan seringkali berjalan apa adanya secara konvensional, tanpa adanya inovasi menuju hal yang lebih baru sesuai dengan perkembangan zaman.

Akibat permasalahan tersebut mutu dan kualitas Pendidikan Agama Islam semakin rendah, tujuan dan visi misi Pendidikan Agama Islam tidak berhasil dicapai dengan baik. Tujuan Pendidikan Agama Islam seringkali diarahkan untuk menghasilkan manusia-manusia yang hanya menguasai ilmu tentang Islam saja. Namun sebenarnya tujuan Pendidikan Agama Islam sangatlah luas cakupannya.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penguasaan metodologi pembelajaran merupakan hal yang paling penting bagi seorang guru, karena metodologi yang baik akan mampu mewujudkan tujuan pembelajaran. Wina Sanjaya menyatakan bahwa:

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya sekedar menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Namun pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman, takwa dan akhlak mulia. Oleh sebab itu dalam pembelajaran, seorang guru hendaknya tidak hanya membangun aspek kognitif peserta didik namun aspek efektif dan psikomotor peserta didik harus dikembangkan³.

Jadi dalam proses pembelajaran seorang pendidik selain memberikan pengetahuan dan penguasaan ilmu yang setinggi-tingginya yaitu secara kognitif, seorang pendidik juga memberikan pengetahuan secara afektif dan psikomotor kepada peserta didik, sehingga dapat membantuk kepribadian, serta peradaban bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

³ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana, 2006, hal. 80

Untuk itu, harus diadakan rekonstruksi konsep pendidikan Islam yang berangkat dan berorientasi pada potensi dasar manusia secara lebih sistematis dan realistis sebab bagaimanapun sederhananya suatu proses pendidikan, *ultimate goal*-nya haruslah diarahkan pada tujuan yang mulia, yakni membuat manusia benar-benar menjadi manusia dengan melaksanakan proses pendidikan yang memanusiakan manusia. Untuk mengoptimalkan serta mengaktualkan potensi dasar kemanusiaan itu menjadi inti kegiatan *Tarbiyah Islamiyah*.

Untuk mencari serta menemukan paradigma baru, pendidikan Islam yang humanistik, pekerjaan paling awalnya adalah menelaah manusia itu sendiri baru kemudian menelaah konstelasi pendidikan Islam agar bisa menemukan hubungan keduanya. Menurut Abdurrahman Mas'ud, dinyatakan bahwa:

Konsep *humanisme religius* merupakan sebuah konsep keagamaan yang menempatkan manusia sebagai manusia, serta upaya humanisasi ilmu-ilmu dengan tetap memperhatikan tanggung jawab *hablum minallah dan hablum minannas*. Yang jika konsep ini diimplementasikan dalam praktek dunia pendidik Islam akan berfokus pada akal sehat (*common sense*), individualisme (menuju kemandirian), tanggung jawab (*responsible*), pengetahuan yang tinggi (*first for knowledge*), menghargai orang lain (*pluralisme*), kontekstualisme (hubungan kalimat), lebih mementingkan fungsi dari simbol, serta keseimbangan antara *reward* dan *punishment*⁴.

Dengan demikian pendidikan humanistik religius bermaksud membentuk insan manusia yang memiliki komitmen humaniter sejati yaitu insan manusia memiliki kesadaran, kebebasan dan tanggung jawab sebagai

⁴ Abdurrahman Mas'ud, *Menggagas Format Pendidikan Non Dikotomik Humanisme religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Gamma Media, 2002, hal. 193

insan manusia yang individual. Namun tidak terangkat dari kebenaran-kebenaran faktualnya bahwa dirinya hidup di tengah masyarakat, dengan demikian ia memiliki tanggung jawab moral kepada lingkungannya berupa keterpanggilannya untuk mengabdikan dirinya demi kemaslahatan masyarakat.

Berangkat dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul “Implementasi Konsep *Humanisme religius* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMK Al-Qolam Ponpes Hidayatullah Magetan Tahun Pelajaran 2013/2014)”.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana implementasi konsep *humanisme religius* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Qolam Ponpes Hidayatullah Magetan tahun pelajaran 2013/2014?
2. Faktor penghambat apa saja dalam penerapan konsep *humanisme religius* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Qolam Ponpes Hidayatullah Magetan tahun pelajaran 2013/2014?
3. Bagaimana upaya penyelesaian faktor penghambat penerapan konsep *humanisme religius* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Qolam Ponpes Hidayatullah Magetan tahun pelajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Kemudian tujuan yang hendak penulis deskripsikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi konsep *humanisme religius* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Qolam Ponpes Hidayatullah Magetan tahun pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam penerapan konsep *humanisme religius* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Qolam Ponpes Hidayatullah Magetan tahun pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui upaya penyelesaian faktor penghambat penerapan konsep *humanisme religius* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Qolam Ponpes Hidayatullah Magetan tahun pelajaran 2013/2014.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan masalah ini.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah tempat penulis mengadakan penelitian dalam mengatasi permasalahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi guru PAI di SMK

Memberikan bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi guru tentang konsep pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian teori, yang membahas konsep *humanisme religius* dan konsep tentang pendidikan agama Islam.

Bab III merupakan metode penelitian yang membahas tentang jenis atau pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik penumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV merupakan paparan hasil penelitian yang membahas tentang profil sekolah, deskripsi data, dan analisis data.

Bab V merupakan penutup dari skripsi ini, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mas'ud, 2002. *Menggagas Format Pendidikan Non Dikotomik Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Gamma Media.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Tafsir, 1992, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amir Ala'uddin Ali bin Baldan Al Farisi, 2007, *Shahih Ibnu Hibban Jilid I*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Kartini Kartono, 1990, *Pengantar metodologi Riset Nasional*. Bandung: Mandar Maju.
- Lexy J. Moleong, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., dan Huberman, A. M., 2007, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Sugiyono, 2006, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- , 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno, 2005, *Revolusi Fendidikan di Indonesia: Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Sutrisno Hadi, 2001, *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- , 2000, *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syuaeb Kurdi dan Abdul Aziz, 2006, *Model Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Islam di SD dan MI*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Undang Undang RI No. 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,
(Bandung: Permata, 2006.

Wina Sanjaya, 2006, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.

